

## ABSTRAK

Kristoanus Pratama Putra Halley, 19.75.6611. *Diskriminasi Seksual terhadap Perempuan dalam Perspektif Simone de Beauvoir*. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan hakikat diskriminasi seksual terhadap perempuan, (2) menjelaskan pandangan feminisme Simone de Beauvoir dan (3) melihat realitas problem diskriminasi seksual terhadap perempuan dalam perspektif Simone de Beauvoir. Metode penulisan yang dipakai adalah metode deksriptif kualitatif dengan mengumpulkan data-data melalui studi kepustakaan. Penulis menggunakan buku-buku, literatur-literatur dan sumber tulisan lainnya untuk memperdalam tema yang diangkat oleh penulis.

Diskriminasi seksual terhadap perempuan merupakan problem sosial yang marak terjadi dalam kehidupan masyarakat. Praktik diskriminasi seksual yang terjadi dalam bentuk penindasan, kekerasan, intimidasi dan pelecehan seksual mereduksi martabat luhur seorang perempuan dan melenggangkan adanya pelanggaran terhadap hak asasi manusia.

Simone de Beauvoir melihat problem diskriminasi seksual dalam masyarakat sebagai bentuk penyimpangan terhadap hak dan martabat perempuan dan melegitimasi kekuasaan laki-laki. Beberapa pandangan diuraikan oleh Simone de Beauvoir berkaitan dengan problem diskriminasi seksual terhadap perempuan yakni gambaran perempuan sebagai yang lain (*liyan*), perempuan sebagai pribadi inferior yang teralienasi, perbedaan seksual sebagai bentuk diskriminasi dan budaya maskulin sebagai peluang lahirnya praktik diskriminasi seksual terhadap perempuan.

Sebagai upaya untuk menjawab problem diskriminasi seksual terhadap perempuan, Simone de Beauvoir menggagas konsep feminisme eksistensial. Perjuangan feminisme eksistensial bertujuan untuk menghidupkan kembali kesadaran kaum perempuan dalam mengekspresikan harkat dan martabatnya sebagai seorang perempuan. Melalui feminisme eksistensial, kaum perempuan diarahkan untuk mampu mengekspresikan diri dengan menjalankan peran mereka secara aktif dan produktif dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.

**Kata Kunci:** Simone de Beauvoir, diskriminasi seksual, feminisme dan feminisme eksistensial.

## ABSTRACT

Kristoanus Pratama Putra Halley, 19.75.6611. *Sexual Discrimination against Woman in the Perspective of Simone de Beauvoir*. Essay. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

This study aims to (1) describe and explain the essence of sexual discrimination against women, (2), explain about feminism of Simone de Beauvoir and (3) looking at the reality of the problem of sexual discrimination against women in the perspective of Simone de Beauvoir. The method used this study is descriptive qualitative method by collecting the source by literature study. The author uses books, literatures, and other writing sources that help author to deepen the theme raised by the author.

Sexual discrimination against women is a social problem that often occurs in people's lives. The practice of sexual discrimination that occurs in the form of oppression, violence, intimidation and sexual harassment reduces the noble dignity of woman and legitimizes violations of human rights.

Simone de Beauvoir sees the problem of sexual discrimination in society as a form of deviation from the rights and dignity of women which legitimizes the authority of men. Simone de Beauvoir has several perspectives regarding the problem of sexual discrimination against women are the image of women as another (*liyan*), women as alienated inferior individuals, sexual differences as a form of discrimination and masculine culture as an opportunity for the practice of sexual discrimination against women.

As an effort to answering the problem of sexual discrimination against women, Simone de Beauvoir initiated the concept of existential feminism. Existential feminism aims to revive the awareness of women in expressing their dignity as women. Through existential feminism, women are directed to be able to express themselves by carrying out their roles actively and productively in personal, family and social life.

**Keywords: Simone de Beauvoir, sexual discrimination, feminism and existensial feminism**